

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran di MAN 2 Kota Serang memadukan Kurikulum Nasional (Kurikulum 2013) dan Kurikulum Madrasah. Di dalamnya *include* pada kurikulum Adiwiyata/Kurikulum yang berbasis lingkungan hidup. MAN 2 Kota Serang tetap mengikuti regulasi dari Kementerian Agama bahwa tidak ada paksaan dari pemerintah untuk melaksanakan program *full day school* yang 5 hari kerja. Akan tetapi kegiatan KBM di MAN 2 Kota Serang berlangsung sejak jam 07.15- 15.00 WIB. Belum lagi ditambah siswa yang bermukim di *Boarding School* , Wajib berasrama 1 Tahun untuk kelas X, dan Kelas Agama.
2. Implementasi *full day school* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, belum *full day* jika melihat ciri dari *full day school* yang pernah dicanangkan oleh Kemendikbud

yakni 5 hari kerja. Namun pada tataran prakteknya sebetulnya Madrasah Aliyah bukan hal yang aneh dengan program *full day school* ini, sebab jika dilihat dari beban belajar dari segi Mata pelajaran PAI (Al-qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Ski) sudah beda jauh dengan Sekolah Menengah Umum. Kemudian di asrama pun mereka melaksanakan KBM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak *Boarding School*. Nah jika dilihat dari beberapa aspek ini, MAN 2 Kota Serang sudah melebihi *full day school* , meski belum 5 hari kerja Namun MAN 2 Kota Serang mengakui beban belajar yang diberikan kepada anak-anak melebihi 8 jam sehari, ditambah *Ektrakulikuler* sore hari, dan pada sore harinya anak-anak sebagian pulang ke *Boarding*.

3. Beberapa kendala dari diberlakukannya program *full day school* antara lain: 1) kesiapan dari tenaga pengajar, bahwasanya tidak *full day* pun Madrasah sudah pulang sore hari hingga pukul 15.00 WIB. bahkan lebih. Apalagi jika ditambah dengan lima hari kerja. 2) Tenaga

pembimbing Ekstrakurikuler sulit untuk mengatur jadwal, sebab jika seluruh ekskul dijadwalkan dihari sabtu, maka ini menjadi kendala, dikarenakan ada ekskul wajib dan ekskul pilihan, dimana pembina ekskul pun ada yang menjadi pengajar di kelas. 3) pemanfaatan PSBB (pusat sumber belajar bersama), belum maksimal, dikarenakan PSBB MAN 2 Kota Serang untuk sementara ini masih digunakan untuk Kementerian Agama Kota Serang. 4) *Boarding School*, salah satu program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Serang dimana selain keunggulan kompetitif, Madrasah mengharapkan memiliki keunggulan kooperatif. Keunggulan kooperatif inilah yang diharapkan dapat dihasilkan dari *Boarding School*. Keterbatasan tenaga yang ada di asrama menjadi penyebab kendala yang ada di lapangan, dikarenakan Musrif/Musrifah tidak banyak yang bertahan lama. Penyesuaian beradaptasi pengasuh yang baru memerlukan waktu yang cukup, ditambah jika mengharapkan kinerja yang baik memerlukan bimbingan yang tidak sebentar dari para pengurus/pimpinan.

4. Kemandirian belajar siswa masuk dalam kaagori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan *mean* = 67,14 , *median* = 70,58 , dan *modus* = 59, 59. Kemandirian yang dikembangkan Sesuai dengan Visi dan Misi MAN 2 Kota Serang. Kemandirian bagi siswa diterapkan di kelas, di luar kelas, bahkan di *Boarding*. Kemandirian siswa di kelas seperti perintah untuk mengerjakan tugas individu, tugas kelompok, pekerjaan rumah (PR) dan lain sebagainya. Di luar kelas seperti keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian di *Boarding*, mulai hidup jauh dari orang tua, merapihkan tempat tidur sendiri, memasukkan baju dalam lemari sendiri, mencuci piring makannya sendiri, dan lain sebagainya. Beberapa program sampai saat ini dirasa cukup untuk kemandirian siswa MAN 2 Kota Serang.
5. Adapun solusi dalam pembelajaran *full day school* di MAN 2 Kota Serang, antara lain sebagai berikut:
 - a) Evaluasi sebelum dan Sesudah kegiatan dilaksanakan.
 - b). Rapat Kegiatan Sebelum dilaksanakan kegiatan, dengan tujuan hal-hal yang dibutuhkan selama

pelaksanaan kegiatan dapat terpenuhi dan juga hal-hal yang berpotensi kegagalan dalam ditangani sebelumnya.

c) Bekerjasama dengan Pihak Keamanan, dalam hal ini bekerjasama dengan unsur *security*. d) Koordinasi, diperlukan untuk meminimalisir *misscommunication*, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. e) Dukungan dari semua unsur yang ada di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan melalui sistem pembelajaran *full day* terutama meningkatkan kualitas dan meningkatkan efektifitas program-program pendidikan dalam rangka membentuk kemandirian siswa
2. Guru, tenaga kependidikan, dan seluruh karyawan yang ada di Madrasah dan sekolah umum lain pada umumnya, agar menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang sebagai model percontohan untuk menjadikan siswa yang mandiri.

3. Pemerintah atau pengambil kebijakan, agar dapat menjadikan Madrasah sebagai salah-satu acuan dalam mengembangkan pendidikan karakter khususnya pembentukan kemandirian siswa.
4. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang atau Madrasah-madrasah yang lain untuk selalu bersemangat dalam belajar. Belajar di dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti di *islamic boarding school*, sehingga akan menjadi siswa yang memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, menjadi siswa mandiri yang akan menempati perguruan tinggi terbaik, pada akhirnya mampu bersaing dalam dunia kerja di era globalisasi ini.
5. Para peneliti lain, agar dapat melakukan kajian yang mendalam dan komprehensif tentang implementasi pembelajaran *full day*, untuk menghasilkan lulusan yang mandiri.

C. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang sudah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-

penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, akan menjadikan cerminan bahwa sebuah desain pembelajaran itu sangat menentukan keberhasilan yang akan dicapai oleh sebuah madrasah.
2. *Full day school* menjadi polemik permasalahan yang ada di Indonesia, yang mana hingga saat ini kebijakan tersebut belum terlaksana secara merata. Namun materi tentang *full day school* yang sudah diungkapkan oleh para tokoh pendidikan sudah membuka wawasan dan mengingatkan kita, apapun masalahnya belajar itu waktunya tidak terbatas, bukan hanya lima hari sekolah, delapan jam belajar, ataupun belajar seharian penuh. Akan tetapi lebih kepada konsep belajar seumur hidup yang sudah diajarkan oleh Rosullulloh SAW. Tidak terbatas waktu, apapun yang kita baca, kita lihat, kita dengar, kita perhatikan dan lain sebagainya akan menjadi sebuah sumber pengetahuan dan pembelajaran *full day*. Dengan demikian mudah-mudahan

kita menjadi insan yang selalu belajar hingga akhir hayat (Long Life Education).

3. Peneliti melihat implementasi dari jenis *full day school* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang merupakan desain pembelajaran yang langsung diterapkan untuk memperoleh keunggulan kompetitif , dan keunggulan komperatif
4. Implementasi dari pengembangan kemandirian siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang diharapkan mampu membawa siswa ke perguruan tinggi negeri ataupun luar negeri, sehingga siswa mampu bersaing di dunia kerja di era globalisasi ini.

